

**Analysis of Cash Receipts Accounting Information Systems in
Improving The Internal Control System PT. Cipt Niaga Semesta
Pelabuhan Ratu**

**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam
Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Cipta Niaga
Semesta Pelabuhan Ratu**

Debi Gunawan ¹⁾; Venita Sofiani ²⁾; Irfan Sophan Himawan³⁾

Study Program Of Accounting, Faculty Of Economic, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: ¹⁾ debiiigunawan@gmail.com; ²⁾ venitasofiani@ummi.ac.id; ³⁾ irfan.sophan@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [01 Juli 2023]
Revised [30 Juli 2023]
Accepted [06 Agustus 2023]

KEYWORDS

Cash receipts
accounting information
system, internal control
system

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Setiap transaksi penjualan produk ada yang namanya penerimaan kas bagi perusahaan. Manajemen perusahaan harus mampu mengelola setiap transaksi untuk menghindari kecurangan atau kesalahan yang bisa disengaja atau tidak disengaja. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif, data yang diolah adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi tidak terstruktur yang akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu telah memuaskan dalam meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Namun, perusahaan perlu memperhatikan pengendalian internal terkait struktur yang memisahkan kinerja tugas dan fungsinya pegawai, serta menambah sumber daya manusia di beberapa bagian untuk menghindari penurunan kinerja karyawan yang dapat merugikan perusahaan.

ABSTRACT

Every product sales transaction has something called cash receipts for the company. Company management must be able to manage every transaction to avoid fraud or mistakes that can be intentional or unintentional. The type of research used by the author is descriptive qualitative method, the data processed is data obtained from interviews and unstructured observations which will be analyzed qualitatively and described in descriptive form. The accounting information system for cash receipts at PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu has been satisfactory in improving the company's internal control. However, companies need to pay attention to internal controls related to the structure that separates the performance of duties and functions of employees, as well as adding human resources in several parts to avoid a decrease in employee performance which can harm the company.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain terutama dalam hal sistem informasi akuntansi yang digunakan secara efektif dan efisien, salah satu sistem yang sangat penting dalam dunia bisnis yaitu sistem informasi akuntansi khususnya dibidang penerimaan kas. Karena proses penerimaan kas berpotensi terjadinya penyelewangan atau ketidakjelasan dalam peredaran uang, maka setiap perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang memadai untuk mengontrol penerimaan kas dengan mengedapankan pelatihan keahlian atau keterampilan dalam menjalankan tugasnya.

Sistem informasi akuntansi salah satu bagian terpenting untuk pihak perusahaan, pengelolaan sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan perusahaan sanggup memanfaatkan sumber daya secara efektif. Tidak hanya itu dalam sebuah perusahaan sistem pengendalian internal harus terjaga dengan baik dimana nanti sistem pengendalian internal tersebut dapat menjaga dan menilai efektivitas dari sistem

informasi akuntansi itu sendiri, dengan sistem informasi akuntansi yang baik dari perusahaan serta ditunjang dari sistem pengendalian yang professional diharapkan akan mempermudah manajemen perusahaan dalam melihat laporan keuangan yang disajikan dan menilai kinerja perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang handal, setiap kegiatan perusahaan akan dimotori oleh pengawas serta penasehat sehingga bisa meminimalisir terjadinya penyelewengan ataupun penyalahgunaan kas.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data keuangan dan non keuangan yang berkaitan dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi guna pengambilan keputusan. Informasi non keuangan terkait keuangan adalah data yang diperlukan atau berkaitan dengan transaksi keuangan, misalnya pada saat pencatatan transaksi penjualan secara kredit untuk pelanggan baru. Sebelum transaksi penjualan terjadi, bagian akuntansi menyiapkan formulir untuk pelanggan baru dan memerlukan informasi seperti pelanggan, alamat, nama kontak, nomor telepon, dan sebagainya.

Penerimaan kas merupakan transaksi yang menghasilkan peningkatan saldo kas atau rekening bank perusahaan. Adapun jenis-jenis penerimaan kas meliputi penerimaan kas piutang, hasil penjualan, dan penerimaan lainnya yang dapat diterima melalui bank atau secara langsung. Penerimaan kas memerlukan pengawasan yang ketat untuk mencegah penyalahgunaan kas perusahaan. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal yang efektif harus diciptakan untuk mengurangi risiko penyalahgunaan dana dalam penerimaan kas.

Sistem informasi penerimaan kas merupakan sistem informasi akuntansi yang berfokus pada pengolahan informasi keuangan yang diterima oleh perusahaan, baik itu penjualan, penerimaan piutang, penerimaan dana dan lain-lain. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat membantu bisnis secara teratur dan akurat memproses dan memantau semua transaksi penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi juga dapat membantu meningkatkan pengendalian internal yaitu setiap penerimaan kas yang masuk ke perusahaan secara otomatis diverifikasi oleh sistem, guna mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyelewengan uang. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga membantu manajemen dalam memantau langsung aktivitas penerimaan kas, mengevaluasi naik turunnya keuangan perusahaan, serta mampu mengambil keputusan yang lebih tepat.

Sistem informasi pengendalian internal merupakan suatu sistem yang dirancang oleh perusahaan untuk kemajuan perusahaan itu sendiri, yang mampu mengendalikan dan mengontrol perusahaan di bidang keuangan serta sistem yang ada di perusahaan. Sistem informasi pengendalian internal memuat berbagai prosedur seperti kebijakan, prosedur operasi dan teknologi informasi yang digunakan untuk membantu memantau, mencegah dan mendeteksi kecurangan atau kesalahan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Sistem informasi pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan kualitas internal perusahaan yang didalamnya terdapat peraturan atau kebijakan yang dikeluarkan oleh manajemen perusahaan untuk kebaikan perusahaan terhadap hal-hal yang tidak diinginkan. Sistem pengendalian internal juga membantu meningkatkan akuntabilitas operasional dan transparansi keuangan perusahaan sehingga manajemen dapat memastikan bahwa peraturan dan standar perusahaan berjalan dengan baik.

Jadi sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data, mencatatnya dengan cepat dan akurat, serta membantu eksekutif bisnis memantau penerimaan kas. Sistem pengendalian internal adalah suatu sistem atau komponen yang mengatur jalannya usaha, seperti pengawasan oleh manajemen untuk meminimalisir terjadinya kecurangan, penyalahgunaan kas, dan salah pencatatan, serta koordinasi sistem informasi akuntansi yang telah ditetapkan. Dengan pengendalian internal yang baik, manipulasi terhadap penerimaan kas dapat dicegah.

Berdasarkan pembahasan diatas, sebaiknya perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas karena dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengendalian internal perusahaan, seperti meningkatkan keakuratan pencatatan keuangan, dan mempermudah pemantauan arus kas perusahaan, karena ini sangat membantu untuk mengawasi setiap penerimaan kas perusahaan. Penulis mengusulkan penelitian di PT. Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu dimana perusahaan ini bergerak di bidang distribusi makanan dan minuman sebagai anak induk dari perusahaan Mayora Group. PT Cipta Niaga Semsta Pelabuhan Ratu fokus pada penjualan produk sekaligus mendistribusikan produk seperti Biskuit Roma, Beng Beng, Astor, Energen, Tora Bika, Le-Minerale, serta berbagai produk lainnya.

Setiap transaksi penjualan produk pasti ada yang namanya penerimaan kas bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola setiap transaksi yang dilakukan, karena sering terjadinya kecurangan atau kesalahan, baik disengaja maupun tidak disengaja. Disinilah peran manajemen dalam pengendalian internal dan juga pengelolaan sistem perusahaan sangat dibutuhkan, ketika sistem berjalan dengan baik, kesalahan atau kecurangan dalam hal transaksi dapat dihindari.

Tidak hanya sistem informasi akuntansi, tetapi juga sumber daya manusia harus diperhatikan ketika menggunakan sistem di perusahaan. Dengan sumber daya yang handal dan berkualitas dimana

sistem bisnis yang baik dapat dimaksimalkan dan juga tidak luput dari pengawasan manajemen pengendalian internal perusahaan. Ketika pengendalian internal baik dan dilakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan perusahaan serta memiliki sistem dan manajemen yang baik, kesalahan yang sering terjadi tentu dapat diselesaikan, tetapi jika tidak berjalan dengan baik, mulai dari pengendalian internal, penerimaan kas, sistem informasi akuntansi dan sumber daya yang tidak sesuai dengan kualitas dan kemampuannya, dapat dikatakan perusahaan akan mengalami kerugian. Salah satu perusahaan yang harus memperhatikan sistem informasi akuntansi yang baik adalah jenis perusahaan distributor atau kantor penjualan dimana perusahaan sering melakukan transaksi setiap hari. Seperti penjualan, penerimaan kas merupakan salah satu aspek terpenting yaitu keuntungan dari hasil penjualan tersebut.

PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu tidak menjual produknya kepada individu, melainkan kepada distributor, sub-distributor dan retailer. Meskipun sistem informasi akuntansi sudah berjalan dengan lancar, namun masih sering terjadi kesalahan terutama pada sektor penerimaan. Oleh karena itu diperlukan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik agar tidak terjadi kesalahan pencatatan atau ketidaksesuaian antara data yang diterima dengan bukti fisik. Dan juga perlu adanya sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengecek setiap penerimaan bagi perusahaan karena biasanya perusahaan yang berhubungan dengan penjualan banyak melakukan kecurangan atau penggelapan dari penerimaan kas yang dihasilkan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur penerimaan agar dapat meminimalisir terjadinya kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

Fenomena yang terjadi di PT. Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu yaitu salah pencatatan penerimaan kas dan sering terjadi selisih yang tidak sesuai dengan bukti fisik, hal ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi perusahaan masih belum efektif meskipun sudah menggunakan sistem komputerisasi. Dan juga lemahnya sistem pengendalian internal perusahaan sehingga terjadi berbagai kesalahan seperti kurangnya pengawasan dan masih adanya rangkap jabatan sehingga tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem

Menurut (Mardi 2018) Sistem adalah suatu kesatuan yang mempunyai tujuan yang sama dan mempunyai bagian-bagian yang saling berintegrasi. Suatu sistem harus memiliki dua aktivitas; pertama ada masukan (*input*); kedua, terdapat kegiatan operasional (proses) yang mengubah *input* menjadi *output* berupa hasil usaha (tujuan/sasaran/target pengoperasian suatu sistem).

Menurut (Sujarweni 2015) Sistem adalah kumpulan dari- elemen-elemen yang saling berhubungan dan bekerja sama dalam melakukan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut (Romney Steinbert 2018) sistem adalah rangkaian dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut (Mulyadi 2018) sistem adalah sekelompok elemen yang saling terakit erat dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa sistem adalah suatu jaringan elemen yang terhubung untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi, dan sistem tersebut dapat berupa sistem fisik, sistem biologis, atau sistem non-fisik seperti system informasi atau system organisasi.

Pengertian Informasi

Menurut (Mardi 2018) Informasi adalah hasil pemrosesan atau hasil pemrosesan data, termasuk hasil gabungan, analisis, kesimpulan, dan pemrosesan sistem informasi otomatis. Selain itu, informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti.

Menurut (Romney Steinbert 2018) informasi adalah data yang telah dikelola dan dalam proses pengambilan keputusan. Sebagaimana peran mereka, pengguna membuat keputusan yang lebih baik saat kuantitas dan kualitas informasi meningkat. Informasi adalah data yang diolah dan diinterpretasikan menjadi bentuk yang memiliki makna dan relevansi. Informasi memberikan pemahaman atau pengetahuan tentang sesuatu.

Informasi memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan perencanaan, evaluasi, dan komunikasi, dalam berbagai konteks, seperti bisnis, pendidikan, ilmu pengetahuan, pemerintahan, dan kehidupan sehari-hari. perkembangan teknologi informasi dikumpulkan, diproses, dan disebarkan sehingga mempengaruhi cara kita untuk mengakses dan menggunakan informasi.

Pengertian Akuntansi

Menurut (Mulyadi 2018) akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mencatat, menganalisis, menafsirkan, dan melaporkan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi. Tujuan utama

akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dan andal kepada pengguna eksternal dan internal untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut (Romney Steinbert 2018) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan menyimpan data, serta proses mengembangkan ukuran dan mengkomunikasikan informasi

Menurut (Sujarweni 2015), akuntansi adalah proses transaksi yang diperlukan dengan faktur, kemudian transaksi dibuat menjadil jurnal, saldo buku besar, dan kemudian akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas akuntansi merupakan bidang yang terkait dengan pengukuran, pemrosesan, dan pelaporan informasi keuangan suatu entitas bisnis. Tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang relevan, andal dan dapat di tindaklanjuti untuk pengambilan keputusan internal dan eksternal.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Mardi 2018) sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan terpadu yang menghasilkan laporan yang dibentuk dari data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan menjadi suatu laporan keuangan yang masuk akal bagi pihak yang membutuhkannya. Dalam buku (Mardi 2018) menurut (Wijayanto n.d.) sistem informasi akuntansi adalah susunan, alat komunikasi, tenaga pelaksanaan berbagai laporan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut (Romney Steinbert 2018) sistem informasi akuntansi adalah penyedia informasi kepada dunia bisnis selama proses pengidentifikasian, pengumpulan dan penyimpanan data, serta proses pengembangan, pengukuran dan komunikasi informasi.

Berdasarkan pengertian diatas sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengintegrasikan akuntansi dengan teknologi informasi untuk mengumpulkan, mengelola, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan suatu entitas bisnis. Sistem informasi akuntansi (SIA) memungkinkan perusahaan mengelola data keuangan secara efisien. Menghasilkan laporan keuangan yang akurat, dan mendukung pengambilan keputusan.

Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bagian dari sistem akuntansi yang dirancang khusus untuk mengelola dan mencatat semua informasi terkait dengan penerimaan kas perusahaan. Sistem informasi penerimaan kas membantu perusahaan dalam memantau dan mengelola aliran masuk kas dengan lebih efisien.

Menurut (Sujarweni 2015) sistem akuntansi adalah suatu prosedur pencatatan yang dibuat untuk melakukan kegiatan dimana uang diterima dari berbagai sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aset tetap, pinjaman bank dan penyeteroran modal baru. Namun sumber pendapatan utama bagi perusahaan adalah penjualan tunai dan penerimaan piutang penjualan kredit.

Menurut (Mulyadi 2018) sistem akuntansi penerimaan kas merupakan penerimaan yang berasal dari penjualan tunai dan penagihan piutang. Dalam Jurnal (Iskandar 2020) Penerimaan kas adalah kegiatan menerima kas yang berasal dari rekening ke pihak ketiga yang berasal dari pihak sebelumnya atau juga berasal dari pinjaman, setoran modal atau pinjaman tunai. Sumber penerimaan kas terbesar dalam suatu bisnis berasal dari transaksi.

Berdasarkan pengertian diatas sistem akuntansi penerimaan kas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dari hasil penjualan, piutang dan setoran modal untuk menambah asset perusahaan demi kelangsungan hidup perusaa tersebut.

Pengertian Sistem Pengendalian Internal

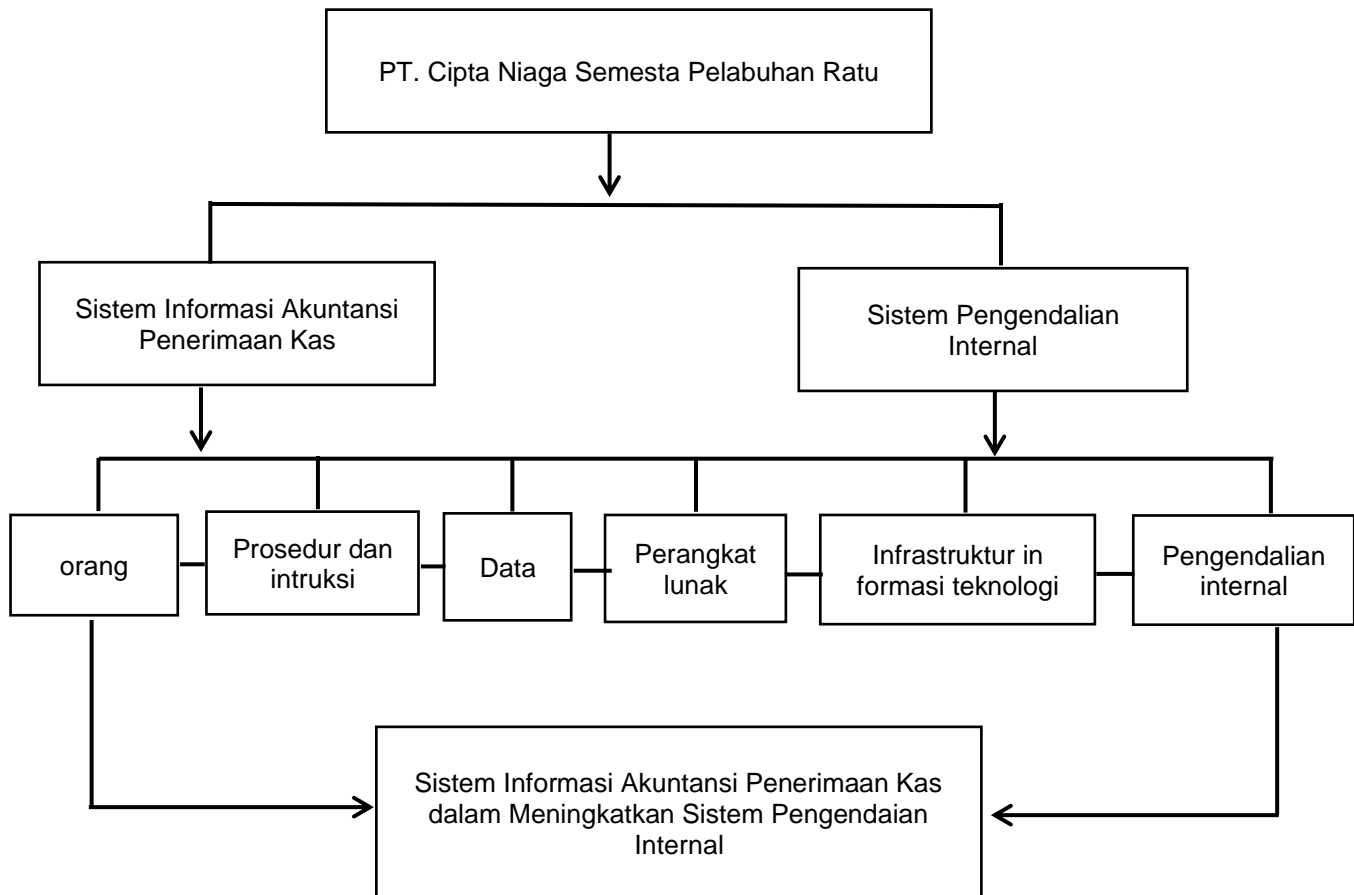
Pengendalian internal merujuk pada proses, kebijakan, dan prosedur yang dirancang dan diimplementasikan oleh manajemen perusahaan untuk membantu mencapai tujuan operasional, keuangan, dan kepatuhan bagi suatu perusahaan.

Menurut (Romney Steinbert 2018) pengendalian internal adalah suatu proses karena dia menyebar ke seluruh kegiatan operasional perusahaan dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen. Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar - jaminan menyeluruh yang sulit dicapai dan terlalu mahal. Selain itu, sistem pengendalian internal memiliki keterbatasan yang melekat, seperti kelemahan terhadap kesalahan atau kesalahan sederhana, salah penilaian dan pengambilan keputusan, pengabaian manajemen, dan kolusi.

Menurut Jurnal (Rhamadani 2018), pengendalian internal adalah perencanaan organisasi dan praktik bisnis yang dilakukan untuk tujuan pemeliharaan aset, penyediaan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, mendorong dan meningkatkan efisiensi kegiatan organisasi, dan memastikan kepatuhan

terhadap kebijakan yang telah ditetapkan untuk mendorong. Audit diperlukan untuk menentukan apakah ada penyimpangan dari rencana atau kebijakan perusahaan. Suatu bisnis dapat berjalan secara efisien dan dikelola sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan apabila pengendalian internal dalam perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif.

Adapun paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono 2022) Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, terdapat beberapa kata kunci yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif, data yang diolah adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi tidak terstruktur yang akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari data sekunder dan primer.

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui sumbernya, teknik pengumpulan data ini dikumpulkan peneliti melalui, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung, yaitu dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dengan cara melihat atau mengamati tempat penelitian. Menurut (Sugiyono 2022)

peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati dan yang dijadikan sumber penelitian.

- b. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab dengan pihak-pihak yang bersangkutan, dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak perusahaan yang diteliti. Penulis mendapatkan informasi langsung dengan bertanya kepada responden, sehingga jawaban tersebut dapat dijadikan data untuk penelitiannya.

- c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara dokumen yang berupa tulisan, gambar, dan tabel. Metode dokumentasi menjadi pendukung dari metode observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh untuk penelitian sesuai dengan yang terjadi di lapangan karena didukung dengan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan peneliti adalah analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang mendeskripsikan sesuatu, atau menggambarakannya untuk membantu proses yang sedang berlangsung di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan merupakan analisis peneliti sebelum benar-benar terjun langsung ke lapangan untuk meneliti bagaimana caranya sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu.

Pertama-tama peneliti melakukan observasi ke perusahaan dengan maksud menyampaikan tujuan untuk melakukan penelitian di perusahaan ini yaitu tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal PT Cipta Niaga Semesta

Kemudian setelah diberikan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi kedua yaitu wawancara untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu.

Berdasarkan hasil observasi yang didapat peneliti mendapatkan informasi terkait sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu, yang mana peneliti menjabarkan temuan sementara di latar belakang.

Terkait permasalahan yang didapat peneliti dari hasil wawancara tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu, tapi belum pasti kebenarannya. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitiannya untuk lebih mengetahui pokok permasalahan yang terjadi di PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu.

Analisis Selama dan Setelah di Lapangan

Analisis data selama dan setelah dilapangan peneliti melakukan wawancara terkait permasalahan yang terjadi tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan sistem pengendalian internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu.

Peneliti juga observasi secara langsung untuk mencari data yang dibutuhkan dengan cara mewawancarai bagian-bagian yang terlibat penerimaan kas dan pengendalian internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu dan juga mengunjungi gudang persediaan yang ada di perusahaan tersebut.

Setelah melakukan wawancara dengan bagian keuangan dan supervisor, selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Kemudian hasil dari wawancara tersebut dideskripsikan sesuai dengan teori yang di ambil yaitu Romeny dan Paul jhon Steinbert.

Reduksi Data

Pada saat melakukan observasi lapangan, peneliti juga melakukan reduksi data, dimana reduksi data memilih data yang benar-benar dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini, data yang akan ditambahkan pada lampiran penelitian ini. Berikut adalah data yang peneliti peroleh sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Data aplikasi penerimaan kas PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu
2. Data proses penerimaan kas PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu
3. Data Pengendalian Internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu

Penyajian Data (Data Display)

Setelah melakukan reduksi data, peneliti juga harus melakukan representasi data (presentasi data) dimana dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan selama proses berlangsung. Penyajian data dapat berupa teks naratif, grafik, matriks atau (*flowchart*).

Data

Setiap transaksi penerimaan kas yang dilakukn di PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu dicatat dalam jurnal, buku besar hingga laporan keuangan. Dan juga semua transaksi penerimaa kas sudah didata, dicatat, diolah serta di peroses dalam aplikasi MATRIX yang sudah disediakan oleh perusahaan. Sehingga nantinya berguna untuk informasi atau laporan sebagai data transaksi penerimaan kas PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu.

Perangkat Lunak

Dari hasil wawancara dan observasi terkait perangkat lunak PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu, yaitu terdapat perangkat lunak atau aplikasi yang namanya MATRIX, aplikasi ini dapat membantu bagian keuangan (kasir) dalam mengolah, mencatat dan menyimpan data dari setiap transaksi penerimaan kas PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu.

Prosedur dan Intruksi

Dari setiap transaksi penerimaan kas yang dilakukan PT Cipta Niaga Semesta telah tercatat dengan jelas dan benar dari jurnal, buku besar, hingga laporan keuangan PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu. setiap transkasi penerimaan kas bukti transaksi tersebut dicatat dan di arsip dengan baik oleh bagian fakturis baik itu kredit maupun tunai, dan selanjutnya secara kredit diserahkan kepada bagian penagih piutang (*sale*) dan disetorkan ke bagian keuangan (kasir) secara tunai dan direkap sebagai bukti laporan keuangan harian dan dilaporkan perbulana.

Infrastruktur dan Teknologi Informasi

Dalam hasil wawancara dan observasi beberapa informasi termasuk infrastruktur teknologi PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu sudah terkomputerisasi sehingga membantu dalam mengolah, mencatat dan mengoprasikan sistem perusahaan dengan baik seperti, *monitor, mouse, keyboard, cpu* dan sebagainya. Dengan adanya infrastruktur teknologi ini bagian keuangan (kasir) dapat mengakses laporan dengan baik.

Pengendalian Interna

Unsur pokok pengendalian internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu sudah dilaksanakan, akan tetapi masih ada beberapa bagian yang tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan kinerja dalam suatu perusahaan PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu yaitu adanya struktur organisasi yang dapat memisahkan tanggung jawab dan kinerja. Akan tetapi masih ada beberapa bagian yang tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya yang tertera di struktur organisasi hal ini di akibatkan ke kurangan dalam segi sumber daya manusia.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan di PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu transaksi penerimaan kas sudah dalam prosedur dan di kelola oleh satu bagian (keuangan) dan juga tetap berada dalam pengawasan sistem pengendalian internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu.
- c. Dalam setiap transaksi penerimaan kas PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu menerapkan peraktik kerja yang sehat contohnya setiap transaksi penerimaan kas harus di sertai bukti transaksi dari pelanggan, sehingga nantinya memudahkan bagian keuangan (kasir) dalam merekap data transaksi tersebut.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data keuangan dan non keuangan yang berkaitan dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi guna pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi di PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu sudah berjalan dan sudah diterapkan dari sejak perusahaan ini ada, termasuk dikantor Pelabuhan Ratu, dan juga sudah memakai komputer dari setiap transaksi yang dilakukan oleh bagian keuangan. Akan tetapi, masih ada beberapa bagian-bagian yang dikerjakan secara manual.

Sistem informasi akuntansi sangat bereperan penting bagi PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu karena dapat membantu dalam kegiatan oprasional perusahaan, seperti mempermudah dalam pengolahan

data, mencatat dan memproses data transaksi perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga meminimalisir dalam kesalahan yang dilakukan secara manual, sehingga dapat membantu menjaga keamanan data perusahaan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu

Sistem pengendalian internal merupakan suatu bagian-bagian yang memiliki tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diharapkan dengan memisahkan tugas dan fungsinya, serta bertujuan untuk mencegah kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi dalam perusahaan.

Pengendalian internal dapat dikatakan baik apabila suatu perusahaan dapat memenuhi 3 (tiga) unsur yang ada di kajian pustaka yaitu Menurut (Romney Steinbert 2018) yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan kinerja dalam suatu organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang menjamin ketelitian dan keakuratan dalam suatu organisasi, pelaksanaan praktik kerja yang sehat bagi semua karyawan dalam suatu organisasi.

PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu sistem pengendalian internal sudah berjalan dengan baik atau sesuai dengan teori yang diatas. Akan tetapi, masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu struktur organisasi sudah berjalan atau sudah diterapkan tetapi kenyataan di lapangannya masih ada beberapa bagian atau tidak sesuai dengan yang sudah tercantum dalam struktur organisasi perusahaan. Sehingga nantinya pegawai mengalami penurunan kinerja yang dapat mengakibatkan perusahaan dapat mengalami kerugian.

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam meningkatkan Sistem Pengendalian Internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu

Dalam penelitian yang sudah dilakukan penulis dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal pada PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu. Ada beberapa bagian yang terlibat dalam transaksi penerimaan kas perusahaan yaitu, kasir, fakturis, *sales* dan *helper dropping*. Kasir yang bertugas sebagai penerimaan uang tunai dan mendata, mengolah serta mencatat yang di bantu aplikasi MATRIX, sebelum itu yang bertugas sebagai pengecekan dari dokumen yang dibawa *helper dropping* dan sales sebelum diserahkan ke kasir.

Transaksi penerimaan kas PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu sudah terkomputerisasi dan sudah menggunakan sistem dalam pencatatan, mendata, dan mengolah segala bentuk transaksi yang dilakukan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Tidak lupa dari itu pengendalian internal juga mengawasi dalam hal transaksi perusahaan khususnya sistem penerimaan kas PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu.

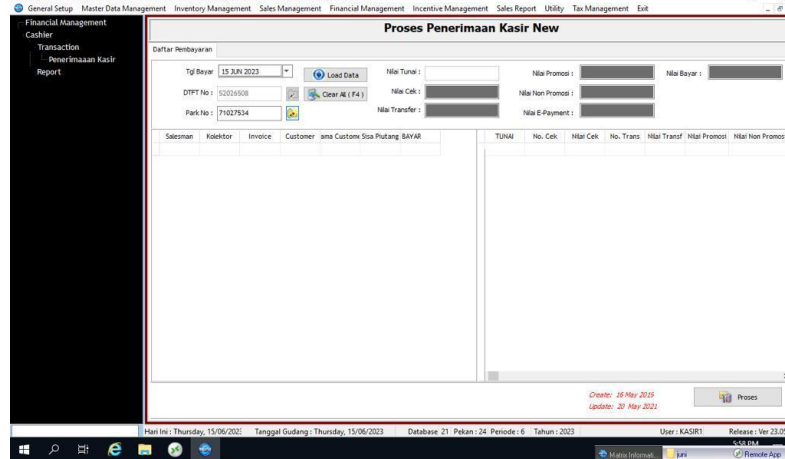
Berdasarkan hasil wawancara tersebut sistem informasi akuntansi penrimaankas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu sudah berjalan dengan baik dan mampu membantu dalam meningkatkan pengendalian internal perusahaan karena sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah berjalan dengan baik. Berikut gambaran atau tahapan dari transaksi penerimaan kas PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu menggunakan aplikasi Mayora Distributob Excellent (MATRIX) :

- Pertama buka aplikasi MATRIX yang ada di monitor



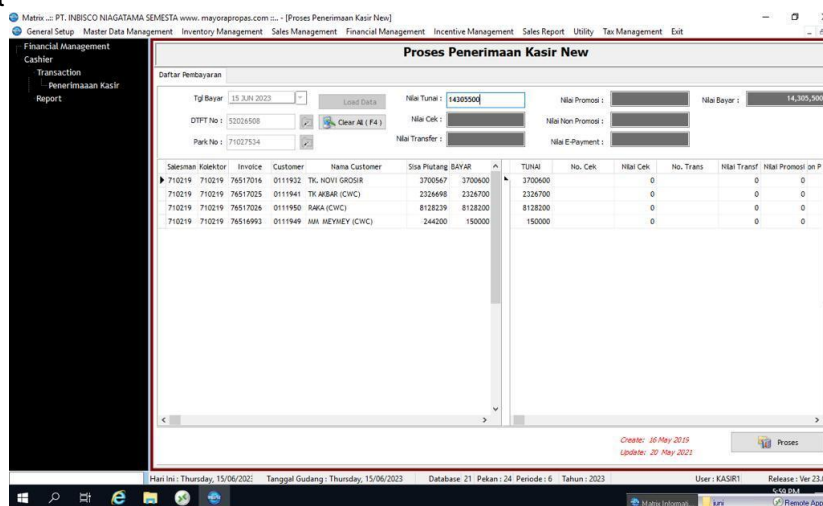
Gambar 2. aplikasi MATRIX

- Kedua tampilan sebelum memasukan nominal penerima kas PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu



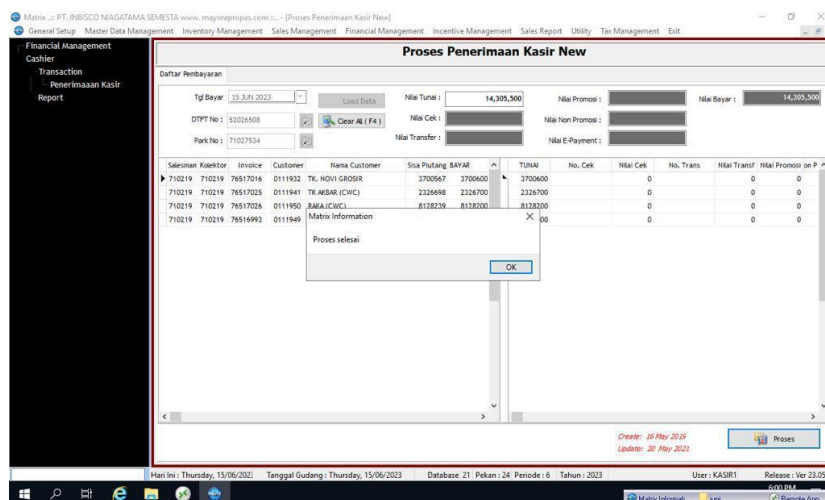
Gambar 3. Penerimaan Kas

- Ketigan masukan nominal kas yang diterima pada hari itu, kemudian tekan “proses” lalu tunggu beberapa saat



Gambar 4. Proses aplikasi Penerimaan Kas

- Terakhir penerimaan kas dari PT Cipta Niaga Semesta berhasil dicatat atau didata dalam aplikasi perusahaan



Gambar 2. Pencatatan Penerimaan Kas

Kesesuaian Komponen Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil uraian bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu secara umum telah memadai. Hal ini dapat kita lihat dari sistem yang sudah terkomputerisasi, yang sudah berjalan dan pengoperasian sesuai dengan intruksi dan prosedur yang sudah ditetapkan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu, yang sudah teroganisir dengan baik, yaitu dengan sistem penerimaan kas yang sudah di tanggung jawab oleh satu bagian yaitu bagian keuangan dengan dibantu aplikasi MATRIX yang memudahkan pemrosesan data transaksi penerimaan kas perusahaan.

Akan tetapi, pengendalian internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu tidak dengan komponen-komponen menurut Romney dan Paul Jhon Steinbert yaitu masih ada beberapa bagian yang tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya. Hal ini disebabkan kurangnya sumber daya manusia yang ada di PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu sehingga tidak sesuai dengan struktur organisasi perusahaan yang memisahkan tugas dan kinerja pegawai.

Berdasarkan hal tersebut seharusnya PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu lebih memperhatikan dalam hal pengendalian internal terutama dalam hal tugas dan fungsinya struktur organisasi yang sudah tercantum di perusahaan. Sehingga nanti dapat menyebabkan penurunan dalam hal kinerja pegawai, karena kurang terstruktur dalam hal tugas dan fungsi dari pegawai tersebut.

Jadi berdasarkan uraian diatas sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu, dalam segi sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah sangat memuaskan sehingga dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Akan tetapi, pengendalian internal yang harus diperhatikan dalam hal struktur yang memisahkan kinerja tugas dan fungsinya pegawai dengan menambahkan sumber daya manusia di beberapa bagian, sehingga nantinya dapat terhindar dari penurunan kinerja karyawan yang dapat merugikan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan di hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu sudah cukup baik, dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas khususnya dibagian keuangan (kasir) sangat terbantu dalam pemrosesan terkait data transaksi penerimaan kas. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan pada beberapa bagian yang masih menggunakan sistem manual. Karena sistem manual yang dilakukan oleh manusia memiliki tingkat kesalahan yang lebih tinggi daripada pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu, masih terdapat kekurangan dalam hal struktur organisasi yang memisahkan kinerja pegawai, karena kenyataan walaupun struktur organisasi sudah tercantum, tapi masih ada beberapa bagian yang tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya, sehingga nantinya dapat mengakibatkan penurunan kinerja pegawai yang bis merugikan perusahaan.
3. hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik berperan dalam meningkatkan pengendalian internal atas penerimaan kas. Hal ini terlihat dari sistem informasi

akuntansi penerimaan kas, yang sudah menerapkan aplikasi atau sistem yang dapat membantu dan mendata setiap transaksi penerimaan kas PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu. Sehingga sistem informasi akuntansi dapat menjamin keamanan kas yang diterapkan oleh PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu sehingga berperan penting dalam meningkatkan sistem pengendalian internal dalam menyediakan informasi penerimaan kas yang akurat dan terpercaya.

Saran

Adapun beberapa saran dari penulis untuk PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu, sebagai berikut :

1. Diharapkan PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu agar lebih sepenuhnya menggunakan sistem dalam penerimaan kas supaya tidak terjadi kesalahan atau kecurangan-kecurangan (praud) yang dapat merugikan perusahaan.
2. Diharapkan PT Cipta Niaga Semesta Pelabuhan Ratu lebih memperhatikan dalam segi struktur organisasi perusahaan dan menambah sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga nantinya tidak ada lagi bagian yang kinerjanya tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Apriliana Dewi, Kusni Hidayati, Arief Rahman. 2021. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PT. Nirta Majapahit Di Surabaya)." <http://journal.febubhara-sby.org/uaj> Volume 1 N: Hal: 322-331.
- Aiman, Yadi. 2021. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Untuk Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT Jalur Nugaraha Ekakurir (JNE) Cabang Krui Pesisir Barat)."
- Alam, Md Mahmudul, Jamaliah Said, and Mohamad Azizal Abd Aziz. 2019. "Role of Integrity System, Internal Control System and Leadership Practices on the Accountability Practices in the Public Sectors of Malaysia." *Social Responsibility Journal* 15(7): 955-76.
- Ella, hardina yurli sindi. 2021. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Koperasi Nurul Amal Palembang."
- Intihanah, Wa Ode Aswati, and Rizky Rahmadani Harun. 2022. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PDAM Tirta Anoa Kendari)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7(1): 223-34.
- Iskandar. 2020. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PDAM Kota Makassar."
- Izza, Virda Nur. 2020. "Analysis of Acceptance and Cash Expenditure Accounting Information Systems to Improve Internal Control in LP3I Sidoarjo." (Ircab 2018): 102-9.
- Jaya, Hendry. 2018. "(Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)." *Measurement* 12(2): 33-48.
- Mardi. 2018. Sistem Informasi Akuntansi. Dua. ed. Rismans Sikumbang. Bogor: *Ghalia Indonesia*.
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. 3rd ed. Jakarta: salemba empat.
- Najiyah, R, Eriswanto, E, and Kartini, T. 2020. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Obat (Studi Kasus Di Puskesmas Bojonggenteng Kabupaten Sukabumi)." *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 9(2).
- Permatasari, D, Nurodin, I, and Martaseli, E. 2021. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Pou Yuen Indonesia." *Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi dan Sosial* 5(2): 11-19.
- Rhamadani, khaliza. 2018. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang)."
- Romney Steinbert, paul jhon. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. 13th ed. ed. muhamad masykur. Jakarta selatan: salemba empat.
- Salahudin, Iyab, Nugroho, Wahyu, G, and Kartini, T. 2020. "Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penjualan." *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting* 2(1): 194-207.

Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. EDISI 2. Bandung: ALFABETA.
Sujarweni. 2015. *Sistem Akuntansi*. pertama ke. ed. naylina. yogyakarta: pustaka baru press.
Wijayanto. *Sistem Informasi Akuntansi*. edisi 3. jakarta.